

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa dimana tubuh sangat membutuhkan asupan makan yang maksimal baik untuk jasmani maupun rohani (selalu rileks dan tidak stress). Ibu hamil trimester kedua yakni pada masa kehamilan pada minggu ke 25 sampai dengan 40 minggu. Kehamilan trimester III merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia. Anemia merupakan masalah kesehatan dengan prevelensi tertinggi pada wanita hamil. Pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Memasuki trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita hamil akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi banyak sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin (Notobroto, 2012).

Menurut World Health Organization(WHO) (2012), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Berdasarkan Survey Kajian Data Anemia Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2016,

prevalensi AGB ibu hamil di Jawa Timur sebesar 42,6%, sedangkan di Kabupaten Malang tahun 2017 sebesar 39,33%. Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2017 angka kejadian anemia pada ibu hamil 55% dari target 50% (Lampost, 2013).

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi dimana kadar Hb pada ibu hamil < 11.00 gr% Pada trimester I dan II atau kadar Hb < 10.50 gr% pada trimester II. Penyakit ini terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa mengandung. Anemia ini secara sederhana dapat kita artikan dengan kurangnya sel darah merah di dalam darah dari pada biasanya. Hal ini dapat terjadi pada kehamilan karena kekurangan zat besi, asam folat, dan vitamin B12 yang semuanya berakar pada asupan yang tidak adekuat, dan ketersediaan hayati rendah. Anemia berdampak buruk pada peningkatan kematian ibu dan bayi serta penurunan produktifitas kerja dan kemampuan belajar. Selain itu anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan perdarahan sebelum dan pada saat melahirkan, keguguran, kelahiran bayi prematur, dan Bayi Baru Lahir Rendah (Depkes, 2010).

Dalam Penanggulangan anemia ada 2 macam cara yaitu dengan cara farmakologi dan non farmakologi, beberapa contoh terapi farmakologi adalah (*ferrous sulphat, ferrous gluconate, ferrous fumarat, ferrous lactate, ferrous succinate*) dan non farmakologi (daging, hati sapi, sayuran hijau dan buah) salah satunya adalah sayur sawi hijau (Fatimah, 2011). Sayuran sawi hijau (*Brassica rapa L.*) merupakan sayuran yang bernilai tinggi dengan kandungan vitamin A, vitamin C, dan zat besi nya tinggi. Sawi merupakan jenis sayur yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Konsumennya mulai

dari golongan masyarakat kelas bawah hingga golongan masyarakat kelas atas. Sayuran sawi yang dikonsumsi, setelah diolah, mengandung beragam zat makanan yang esensial bagi kesehatan tubuh. Selain itu memiliki kandungan vitamin dan zat gizi yang penting bagi kesehatan (Haryanto *et al.*, 2002).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang, terdapat 10 ibu hamil, 3 yang mengalami mual muntah, 2 yang mengalami pusing, 2 yang mengalami sering buang air kecil, 1 yang mengalami hipertensi, 2 yang mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas, adanya kejadian anemia selama kehamilan sangat memegang peranan penting terhadap kualitas dan keselamatan bayi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “efektivitas pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L*) terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L*) terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin ibu hamil trimester III yang anemia sebelum pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi kelompok kontrol ibu hamil trimester III yang anemia di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
- c. Mengidentifikasi kelompok perlakuan ibu hamil trimester III yang anemia sebelum pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang
- d. Mengidentifikasi ibu hamil trimester III yang anemia sesudah pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
- e. Menganalisis efektivitas pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) terhadap perubahan kadar

haemoglobin pada ibu hamil trimester III dan sebagai referensi di perpustakaan Politehnik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat menjadi masukan mengenai penanganan dalam mengatasi perubahan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan mengkonsumsi sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*).

1.4.3 Bagi Responden

Sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan dan informasi tentang cara mengatasi perubahan kadar haemoglobin dengan pemberian sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) pada ibu hamil trimester III.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan lebih lanjut untuk penanganan perubahan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III dan manfaat sawi hijau rebus (*Brassica Rapa Var Parachinensis L.*) dalam penelitian ini.